

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PREDIABETES DI INDONESIA (ANALISIS DATA STUDI KOHOR BOGOR 2011—2021)

Adzkia Avisena Maghfiroh

Abstrak

Prediabetes merupakan salah satu masalah kesehatan yang sedang meningkat. Sekitar 70% orang yang mengalami predabetes akan menderita diabetes melitus tipe 2 di kemudian hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko pada kejadian prediabetes di Kota Bogor. Desain studi dalam penelitian ini adalah kohor retrospektif dengan menggunakan data sekunder Studi Kohor Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (FRPTM) Bogor. Dari 3369 sampel, insidens kumulatif prediabetes di Kota Bogor adalah 50,3% dengan *incidence density* sebesar 5,73 per 1000 orang-bulan. Hasil analisis multivariat menemukan bahwa usia dewasa pertengahan ($p=0,00$; RR=1,325; 95% CI 1,192 – 1,474), jenis kelamin perempuan ($p=0,00$; RR: 1,323; 95% CI 1,183 – 1,478), kelebihan berat badan ringan ($p=0,03$; RR=1,174; 95% CI 1,102 – 1,364), kelebihan berat badan berat ($p=0,00$; RR=1,258; 95% CI 1,081 – 1,464), obesitas sentral ($p=0,02$; RR=1,168 (1,017 – 1,341), kadar kolesterol tinggi ($p=0,04$; RR=1,106; 95% CI 1,001 – 1,222), dan hipertensi ($p=0,00$; RR=1,274; 95% CI 1,139 – 1,424) memiliki hubungan signifikan dengan kejadian prediabetes di Kota Bogor. Penelitian ini menemukan bahwa usia menjadi variabel dominan terhadap kejadian prediabetes di Kota Bogor. Disarankan kepada pembuat program untuk mengoptimalkan program rutin yang melibatkan aktivitas fisik secara langsung karena terbukti efektif dalam mengendalikan faktor risiko prediabetes.

Kata Kunci: Prediabetes, faktor risiko, studi kohor

**FACTORS ASSOCIATED WITH
THE INCIDENCE OF PREDIABETES IN INDONESIA
(DATA ANALYSIS OF BOGOR COHORT STUDY 2011—2021)**

Adzkie Avisena Maghfiroh

Abstract

Prediabetes is a health problem that is on the rise. Around 70% of the people who have prediabetes will suffer from type 2 diabetes mellitus in the future. This study aims to determine risk factors associated with the incidence of prediabetes in Bogor. The study design in this research was retrospective cohort using secondary data from the Bogor Non-Communicable Disease Risk Factor Cohort Study (FRPTM). Out of 3369 samples, the cumulative incidence of prediabetes in Bogor was 50.3% with the incidence density of 5,73 per person-month. The results of multivariate analysis indicate that adult in middle age ($p=0.00$; $RR=1.325$; 95% CI 1.192 – 1.474), female sex ($p=0.00$; $RR: 1.323$; 95% CI 1.183 – 1.478), overweight ($p=0.03$; $RR=1.174$; 95% CI 1.102 – 1.364), obese ($p=0.00$; $RR=1.258$; 95% CI 1.081 – 1.464), central obesity ($p= 0.02$; $RR=1.168$ (1.017 – 1.341), high cholesterol levels ($p=0.04$; $RR=1.106$; 95% CI 1.001 – 1.222), and hypertension ($p=0.00$; $RR=1.274$; 95% CI 1.139 – 1.424) have a significant relationship with the incidence of prediabetes in Bogor. This study found that age is the dominant variable of the incidence of prediabetes in Bogor. It is recommended for the stakeholders to optimize intervention measures involving physical activities.

Keyword: Prediabetes, risk factors, cohort study